

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson mengatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang menggambarkan sifat-sifat atau ciri-ciri individu, lingkungan, gejala, atau kelompok tertentu, atau menentukan frekuensi atau penyebaran gejala, atau frekuensi hubungan tertentu antara gejala yang satu dengan gejala yang lain dalam suatu masyarakat atau organisme.²

Pendekatan kualitatif mengeksplorasi sikap, perilaku, dan pengalaman melalui metode wawancara. Metode ini mencoba untuk mendapatkan pendapat yang mendalam dari partisipan. Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang

¹ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) Hlm 7-9

² Imron Arifin, *penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan* (Malang: kalimasadapress, 1996),13.

ilmiah atau *natural setting*. Sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial.³

Berikut adalah ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu:

1. Lingkungan alam dianggap sebagai alat utama sebagai sumber data dan peneliti.
2. Penelitian bersifat kualitatif. Ini lebih tentang proses daripada hasil induksi. Dalam menganalisis cenderung secara induktif
3. Dalam analisis, mereka sering digeneralisasikan.⁴
4. Dalam penelitian kualitatif, apresiasi yang lebih berharga sangat penting.

Penelitian kualitatif berupa metode studi kasus (*case study*). Penelitian ini berfokus pada objek tertentu sebagai studi kasus.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Menurut metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, kehadiran peneliti di bidang ini memegang peranan penting dan terbaik. Peneliti adalah alat kunci untuk menangkap makna dan mengumpulkan data. Oleh karena itu, keberadaan peneliti di bidang ini diketahui oleh subjek dan informan.⁶

³ Afifuddin, Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 57.

⁴ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 7.

⁵ Ibid, 50.

⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metedologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

C. Sumber Data

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka sumber data dapat di klasifikasi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Adapaun yang menjadi sumber utama peneliti dalam penelitian ini adalah para petani bawang merah atau pemilik tanah dan juga para pekerja atau penggarap. Menurut S. Nasution menjelaskan bahwa responden dianggap telah memadai apabila telah mencapai pada taraf “*redundancy*” yang maknanya datanya telah jenuh dan apabila ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru. Artinya dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi yang berarti.⁷
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan atau sumber pendukung yang dapat memperkuat data pokok, baik yang berupa manusia atau benda (majalah, buku, koran, dll) dan ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait penelitian.⁸

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data di lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

⁷ Sumardi Suryabarata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm 93.

⁸ Ibid., 99.

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁹

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan. Pengamatan yang dilakukan harus berfokus pada tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta dilakukan dengan cara yang sistematis dan perencanaan.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah sumber sekunder yang bersifat umum. Dokumentasi diperoleh melalui pengumpulan dokumen atau arsip dari perusahaan yang diteliti.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen-dokumen yang terkait dengan data tentang analisis Implementasi bagi hasil perusahaan ojek *online* dengan mitra ojek *online* berdasarkan teori bagi hasil dalam ekonomi Islam.

⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 68.

¹⁰ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), 66.

¹¹ Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

E. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang mengkaji, mengelompokkan, mensistematisasikan, dan memverifikasi data agar data tersebut memiliki nilai akademik dan ilmiah.¹² Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan 3 tahap:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, mengamati dan mentransformasikan data asli atau data asli yang muncul dari catatan tertulis di tempat.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah Proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis dan menjadikannya bentuk yang sederhana yang maknanya dapat dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data yang berkelanjutan selama atau setelah pengumpulan data dan seagaimana juga peneliti lakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang implementasi bagi hasil perusahaan ojek *online*, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

¹² Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 250.

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri- ciri dan unsurunsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.¹³

2. Pengecekan data

Proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴ Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin kredibel (dipercaya).

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:¹⁵

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian pada pembimbing dan menghubungi calon- calon responden.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan member makna.

Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil perbaikan penelitian.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

¹⁴ Ibid, 214.

¹⁵ Lexy Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 177- 178.